

**PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, PROFITABILITY, NET WORKING
CAPITAL, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**DIAJUKAN OLEH
NAMA: ASIH MARTHA WARDANI
NPM: 126231045**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, PROFITABILITY, NET WORKING
CAPITAL, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH

NAMA: ASIH MARTHA WARDANI

NPM: 126231045

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2024

**PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, PROFITABILITY, NET WORKING
CAPITAL, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Asih Martha Wardani

126231045

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP

ABSTRAK

Bank adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan memiliki kegiatan operasional utama dalam menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa keuangan sehingga sangat berkaitan erat dengan *cash holding*. Pada perusahaan perbankan, kepemilikan *cash holding* dipengaruhi oleh beberapa aspek di antaranya *leverage*, *firm size*, *profitability*, *net working capital*, dan *growth opportunity* yang diuji pada penelitian ini. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2019-2023. Prosedur analisis data berupa uji regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS Statistics. Hasil penelitian ini adalah *leverage*, *net working capital*, dan *growth opportunity* memiliki pengaruh signifikan positif ke *cash holding* dan *firm size* memiliki signifikan negatif ke *cash holding*. Untuk *profitability* tidak memiliki pengaruh ke *cash holding*.

Kata Kunci: *Cash Holding, Leverage, Firm Size, Profitability, Net Working Capital, Growth Opportunity*.

ABSTRACT

A bank is a company engaged in the financial sector with core activities of collecting funds, distributing funds, and providing financial services, making it closely related to cash holdings. In banking companies, the ownership of cash holdings is influenced by several aspects, including leverage, firm size, profitability, net working capital, and growth opportunities, which are tested in this study. The data analyzed is secondary data collected from 43 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. The data analysis procedure consists of multiple linear regression tests and hypothesis testing using SPSS Statistics. The results of this study indicate that leverage, net working capital, and growth opportunity have a significant positive effect on cash holding, while firm size has a significant negative effect on cash holding. Profitability has no effect on cash holding.

Keywords: *Cash Holding, Leverage, Firm Size, Profitability, Net Working Capital, Growth Opportunity*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya akhir yang berjudul “Pengaruh *Leverage, Firm Size, Profitability, Net Working Capital, dan Growth Opportunity* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penyusunan karya akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Terlaksananya penyusunan karya akhir ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua dan kakak-kakak yang selalu ada dan memberi semangat selama proses perkuliahan hingga penyelesaian penulisan karya akhir ini;
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
5. Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan dorongan selama penyusunan karya akhir ini;
6. Seluruh dosen Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat; dan
7. Teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah ikut membantu, mendukung, dan memberikan semangat dalam penyelesaian penulisan karya akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya akhir ini belum sempurna dan memiliki kekurangan. Penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak kesalahan, baik dari segi penulisan, pembahasan, dan penyusunan. Penulis berharap semoga karya akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat dijadikan referensi atau rujukan penelitian selanjutnya.

Gorontalo, 7 Juli 2024

Asih Martha Wardani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Gambaran Umum Teori.....	7
2.1.1. <i>Trade off Theory</i>	7
2.1.2. <i>Pecking Order Theory</i>	8
2.2. Definisi Konseptual Variabel	9
2.2.1. <i>Cash Holding</i>	9
2.2.2. <i>Leverage</i>	9
2.2.3. <i>Firm Size</i>	10
2.2.4. <i>Profitability</i>	11
2.2.5. <i>Net Working Capital</i>	11
2.2.6. <i>Growth Opportunity</i>	12
2.3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	13
2.3.1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	13
2.3.2. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	13
2.3.3. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	14
2.3.4. Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	14
2.3.5. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	15

BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Desain Penelitian.....	17
3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pemilihan Sampel.....	17
3.3. Operasional Variabel.....	17
3.3.1. <i>Cash Holding</i>	17
3.3.2. <i>Leverage</i>	18
3.3.3. <i>Firm Size</i>	18
3.3.4. <i>Profitability</i>	18
3.3.5. <i>Net Working Capital</i>	19
3.3.6. <i>Growth opportunity</i>	19
3.4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	19
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	19
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	19
3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	21
3.4.4 Uji Hipotesis.....	21
BAB IV HASIL DAN BAHASAN.....	23
4.1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	23
4.2. Deskripsi Objek Penelitian.....	23
4.3. Hasil Analisis Data.....	24
4.3.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	24
4.3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	26
4.3.3. Hasil Regresi Linear Berganda.....	30
4.3.4. Hasil Uji Hipotesis.....	31
4.4. Pembahasan.....	33
4.4.1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	33
4.4.2. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	34
4.4.3. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	34
4.4.4. Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	35
4.4.5. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	36
BAB V PENUTUP.....	37
5.1. Simpulan.....	37
5.2. Keterbatasan dan Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan Usaha Bank di Indonesia	2
Tabel 2 Proses Pemilihan Sampel	23
Tabel 3 Statistik Deskriptif	24
Tabel 4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Awal	26
Tabel 5 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Setelah Outlier	27
Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	28
Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Awal.....	28
Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas WLS.....	29
Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi Awal.....	29
Tabel 10 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	30
Tabel 11 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	31
Tabel 12 Hasil Pengujian Statistik F	32
Tabel 13 Hasil Pengujian Statistik t	32
Tabel 14 Ringkasan Hasil Uji Statistik t (Uji Hipotesis)	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian	16
Gambar 2 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti membutuhkan kas untuk menjalankan usahanya. Sehingga setiap perusahaan pasti memiliki kas, karena kas yang menjadi sumber daya keuangan utama perusahaan. Menurut Keynes (1936), ada tiga motif perusahaan memiliki kas, yaitu:

1. Motif transaksi, yaitu saldo kas yang dipegang untuk membayar berbagai transaksi bisnis;
2. Motif berjaga-jaga, yaitu mempertahankan saldo kas sehingga dapat memenuhi permintaan kas yang sifatnya tidak terduga; dan
3. Motif spekulasi, yaitu memperoleh keuntungan dari memiliki atau menginvestasikan kas dalam bentuk investasi yang sangat likuid.

Kas merupakan aset lancar yang penting bagi perusahaan karena sifatnya likuid sehingga dapat segera digunakan. Kondisi kas perusahaan dapat dilihat di laporan keuangan perusahaan pada laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Informasi mengenai kas perusahaan juga menjadi pertimbangan *stakeholder* dalam menilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya dapat melakukan manajemen kas dalam menentukan jumlah kepemilikan kas yang ideal untuk operasional perusahaan yang optimal.

Manajemen kas yang dilakukan perusahaan dengan menentukan seberapa besar atau banyaknya kas yang harus ditahan adalah yang dimaksud dengan *cash holding* (Kurniawan & Tanusdjaja, 2020). Kas dalam *cash holding* termasuk pula setara kas. Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan kas di bank (*cash in bank*). Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu.

Bank adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan memiliki kegiatan pokok yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa keuangan. Sehingga perusahaan perbankan sangat berkaitan erat dengan kas. Perputaran kas di perusahaan perbankan berlangsung dengan cepat, sehingga *cash holding* selalu berubah-ubah dan tidak dapat diprediksi (Fardianti & Astuti, 2022). Tingkat *cash holding* yang tepat akan memberi keuntungan bagi bank seperti akan memiliki dana yang selalu tersedia dengan biaya yang minimal dan mengoptimalkan

manfaat dengan mengalokasikan dana pada aset yang menghasilkan seperti pada surat berharga atau pada penyaluran kredit (Silaen & Prasetiono, 2017).

Di Indonesia, perusahaan perbankan menjadi penyalur dana terbesar dan mendominasi bisnis keuangan (Widoatmodjo & Setyawan, 2023). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perusahaan perbankan melakukan kegiatan usaha penyaluran dana berupa pemberian kredit, penempatan pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga, penyertaan, cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan, tagihan *spot dan derivative*, serta tagihan lainnya.

Tabel 1

Kegiatan Usaha Bank di Indonesia

dalam miliar Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	2023
Penyaluran Dana	5.547.618	5.820.636	6.497.620	7.186.935
Penempatan pada Bank lain	252.800	223.134	245.442	258.375
Penempatan pada Bank Indonesia	775.395	1.146.356	1.293.578	1.047.750
Surat Berharga	1.466.904	1.830.962	1.863.495	1.987.800
Penyertaan	54.982	96.503	111.145	116.678
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset:				
Tagihan Spot dan Derivatif	30.961	18.072	28.582	19.530
Tagihan Lainnya	656.458	623.647	667.613	661.649

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2024)

Perusahaan menentukan *cash holding* dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi terkini, prediksi di masa depan, dan lingkungan internal maupun eksternal perusahaan sehingga kepemilikan kas dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan (Angelika, et al., 2023). Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* perusahaan seperti pendapatan dan hutang yang mempengaruhi besar atau banyaknya *cash holding* perusahaan.

Penelitian-penelitian terdahulu telah membuktikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepemilikan *cash holding* perusahaan. Penelitian Santioso dan Daryatno (2023) membuktikan likuiditas dan *capital expenditure* berpengaruh terhadap *cash holding*. Penelitian Valent dan Yanti (2023) membuktikan *cash flow* dan *board size* perusahaan berpengaruh terhadap *cash holding*. Penelitian Hastuti, et al. (2023) membuktikan *tax avoidance* mempengaruhi *cash holding* perusahaan. Penelitian Nurani dan Lestari (2022) membuktikan *divident payment* mempengaruhi

cash holding perusahaan. Penelitian Tanujaya dan Susanto (2023) membuktikan *tangible asset* mempengaruhi *cash holding*.

Penelitian Gionia dan Susanti (2020) telah membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *cash holding* perusahaan. *Cash holding* perusahaan akan tinggi karena pengeluaran kas dari perusahaan menjadi sedikit akibat dari pengeluaran perusahaan menggunakan *leverage*. Didukung dengan penelitian Chandra dan Dewi (2021) serta Davidson dan Rasyid (2021) yang membuktikan hasil yang sama. Sedangkan penelitian Santioso & Daryatno (2023) dan Hastuti, et al. (2023) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Hasil lain diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh Natalia dan Hastuti (2020) serta Linggo, et al. (2022) yang membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Penelitian Sari dan Hastuti (2020) telah membuktikan bahwa *profitability* berpengaruh terhadap *cash holding*. *Profitability* merupakan hasil kebijakan dalam menentukan pembiayaan dari pendapatan yang didapatkan perusahaan dengan menggunakan aset perusahaan untuk pembiayaan operasional atau aktivitas perusahaan (Sari & Hastuti, 2020). Hasil penelitian yang sejalan telah dilakukan oleh Davidson dan Rasyid (2021) serta L dan Susanto (2020). Penelitian dengan hasil yang sebaliknya dilakukan juga, yang membuktikan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *cash holding* oleh Chandra dan Dewi (2021) dan Linggo, et al. (2022).

Penelitian Angelika, et al. (2023) membuktikan *net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holding* karena *net working capital* termasuk aset perusahaan dan berfungsi secara efisien sebagai pengganti kas. Sejalan dengan penelitian Asubonteng dan Kong (2021) serta penelitian Gionia dan Susanti (2020), namun tidak sejalan dengan penelitian Natalia dan Hastuti (2020) serta penelitian Linggo, et al., (2022) yang membuktikan *net working capital* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *cash holding*. Menurut Linggo, et al., (2022) kepemilikan aset lancar selain kas sebagai *net working capital* yang besar menyebabkan perusahaan tidak memerlukan memiliki *cash holding* dalam jumlah yang besar.

Penelitian Maxentia, et al. (2022) membuktikan adanya pengaruh positif *growth opportunity* terhadap *cash holding* karena perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi cenderung diimbangi dengan kepemilikan kas yang tinggi

pula. Menurut Maxentia, et al. (2022), saat *growth opportunity* perusahaan sedang tinggi akan membuat perusahaan mempersiapkan kasnya lebih banyak karena akan mengeluarkan kas tersebut untuk investasi ke dalam proyek-proyek yang menghasilkan laba yang besar. Hasil penelitian yang sama diperoleh oleh Sari dan Hastuti (2020), namun berbeda dengan hasil penelitian Isabella dan Salim (2022), Valent dan Yanti (2023), dan Angelika, et al. (2023) yang membuktikan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Penelitian yang mengangkat topik mengenai *cash holding* telah banyak dilakukan, namun ditemukan ketidakkonsistenan hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* perusahaan. Karena permasalahan tersebut dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor berupa *leverage*, *firm size*, *profitability*, *net working capital*, dan *growth opportunity* terhadap *cash holding* perusahaan dengan objek yang berbeda dan periode pengamatan terbaru. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian lebih lanjut akan dilakukan dengan judul, “PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, PROFITABILITY, NET WORKING CAPITAL, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah mengenai topik *cash holding* yang merupakan kepemilikan kas dan setara kas perusahaan. *Stakeholder* dalam menilai sebuah perusahaan mempertimbangkan *cash holding*, sehingga perusahaan melakukan manajemen kas untuk menentukan jumlah kepemilikan kas yang ideal untuk operasional perusahaan yang optimal. Mengambil simpulan dari fenomena yang terjadi, keputusan perusahaan dalam menentukan besar atau banyaknya *cash holding* dipengaruhi oleh banyak faktor. Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai *cash holding* dan ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain: likuiditas, *leverage*, *firm size*, *profitability*; *net working capital*, *growth opportunity*, *cash flow*, *tax avoidance*, *dividend payment*, *tangible asset*, dan *board size*.

1.3. Batasan Masalah

Faktor-faktor seperti *leverage*, *firm size*, *profitability*, *net working capital*, *growth opportunity*, *cash flow*, *tax avoidance*, *tangible asset*, dan *board size* memiliki

pengaruh yang berbeda-beda dan cenderung tidak konsisten terhadap *cash holding* perusahaan. Peneliti membatasi permasalahan penelitian ini agar berfokus pada *leverage*, *firm size*, *profitability*, *net working capital*, dan *growth opportunity*. Pembatasan lain penelitian ini pada objek penelitian, yaitu perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan penelitian tahun 2019-2023.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*?
2. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *cash holding*?
3. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *cash holding*?
4. Apakah *net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding*?
5. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap *cash holding*?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh *leverage*, *firm size*, *profitability*, *net working capital*, dan *growth opportunity* terhadap *cash holding*, dengan rincian sebagai berikut.

1. Membuktikan *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*;
2. Membuktikan *firm size* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*;
3. Membuktikan *profitability* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*;
4. Membuktikan *net working capital* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*; dan
5. Membuktikan *growth opportunity* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai rumusan masalah dan untuk memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain sebagai berikut.

1. Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai *leverage*, *firm size*, *profitability*, *net working capital*, dan *growth opportunity* serta pengaruhnya terhadap *cash holding* pada perusahaan perbankan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian lanjutan mengenai masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama untuk menentukan langkah dan strategi perusahaan dalam pengelolaan *cash holding* pada perusahaan perbankan.

3. Investor

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi, seperti investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, M. S., Efni, Y., & Rokhmawati, A. (2017). Analisis Pengaruh Cash Conversion Cycle, Leverage, Net Working Capital, dan Growth Opportunity terhadap Cash Holdings Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Jurnal Onlie Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi Fekon Vol.4 No.1*, 1-15.
- Andriawan, & Setyawan, I. R. (2020). Earning Management Actions and Conditional Revenue as Managerial Efforts to Maintain Bond Rating. *The Indonesian Journal of Accounting Research Vol. 23, No. 3*, 349 - 372.
- Angelika, S., Bangun, N., & Lukman, H. (2023). Determinants of Cash Holding of Non-Cyclicals Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB) Volume 1, Issue 4*, 2304-2314.
- Anggraeni, D. M., & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting, Vol 3, No 1*, 21-32.
- Asubonteng, S., & Kong, Y. (2021). The Role of Bank Value in Cash Holdings of Banks in Ghana. *European Journal of Business and Management Research Vol 6 | Issue 1*, 57-62.
- Cahyono, W. P. (2015). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Ekonomi, dan Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi*. Retrieved from Universitas Airlangga Repository: <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/5627>
- Chandra, C. V., & Dewi, S. P. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur . *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 2*, 550-558.
- Culata, P. E., & Tri, G. (2012). Pecking Order Theory and Trade-Off Theory of Capital Structure: Evidence from Indonesian Stock Exchange. *Journal The Winners VOL. 13 NO. 1*, 40-49.
- Davidson, D., & Rasyid, R. (2021). Pengaruh Profitability, Liquidity, Firm Size, dan Leverage terhadap Cash Holding Perusahaan Manufaktur . *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 3*, 1060-1069.

- Fardianti, R., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Cash Holding pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 10 No. 3*, 461-470.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Shah, C. (2012). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance Vol. 4, No. 1*;; 70-79.
- Gionia, G., & Susanti, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2*, 1026-1035.
- Hastuti, R. T., Rasyid, A., & Ashianti, A. (2023). The Effects of Leverage, Firm Size, Cash Flow Volatility, and Tax Avoidance On Cash Holding In The 2020-2021 Pandemic Period . *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB) Volume 1, Issue 4*, 2577-2589.
- Isabella, M. K., & Salim, S. (2022). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No.4*, 1809-1817.
- Juardi, J., Mujiani, S., Silfianah, N., & Sari, S. N. (2021). Pengaruh Cash Conversion Cycle, Net Working Capital terhadap Cash Holding (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis Vol. 3, No. 1*, 51-66.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, 1st ed*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. London: : Macmillan Cambridge University Press.
- Kodrat, D. S., & Herdinata, C. (2009). *Manajemen Keuangan: Based on Empirical Research*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kurniawan, H., & Tanusdjaja, H. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitability dan Liquidity Terhadap Corporate Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2*, 954 - 961.

- L, Z. E., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Cash Holding . *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1*, 40-49.
- Liadi, C. C., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24*, 1474-1502.
- Linggo, G., Viriany, & Wirianata, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No. 1*, 336-346.
- Maxentia, J., Tarigan, M. U., & Verawati, V. (2022). Pengaruh Leverage, Profitability, Growth Opportunity dan Liquidity terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, 338-357.
- Mesfin, E. A. (2016). The Factors Affecting Cash Holding Decisions of Manufacturing Share Companies in Ethiopia. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences Vol. 5 No. 3* , 48-67.
- Natalia, B., & Hastuti, R. T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2*, 1680-1688.
- Nurani, D. A., & Lestari, H. S. (2022). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Manajemen dan Sains, 7(2)*, 646-652.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Sanjaya, Y. D., & Widiasmara, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2014-2017. *Seminar Nasional Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* , 420-434.
- Santioso, L., & Daryatno, A. B. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size, dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ULTIMA Management Vol. 15, No. 2* , 349-372.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sari, V. P., & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, dan Profitability terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara Vol.2*, 1559-1567.
- Satyapratama, M., & Dewi, S. P. (2024). Analisis Determinan yang Memengaruhi Cash Holding . *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume VI No. 2/2024*, 721-732.
- Silaen, R., & Prasetiono, P. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Cash Holding pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *DIPONEGORO JOURNAL OFMANAGEMENT Volume 6, Nomor 3*, 1-11.
- Suherman, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen/Volume XXI, No. 03*, 336-349.
- Suwito, E., & Herawaty, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta . *SNA VIII Solo*.
- Tanujaya, C., & Susanto, L. (2023). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia . *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume V No. 4*, 1688-1705.
- Valent, C., & Yanti, Y. (2023). Institutional Ownership, Board Size, Growth Opportunities, Net Working Capital and Cash Holding. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB) Volume 1, Issue 1, 1(1)*, 2987-1972.
- Widoatmodjo, S., & Setyawan, I. R. (2023). Special Treatment to Bank CEOs in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, Vol 12 No 2.